

SKRIPSI

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh

MARWAH ASTUTI

105720493214



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

SKRIPSI

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

MARWAH ASTUTI

105720493214

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Ekonomi Pada Jurusan Manajemen

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

PERSEMBAHAN

Teringat rasa syukur hamba kepada sang khaliq yang begitu mendalam....

Ingin kupersembahkan skripsi ini kepada....

Kedua orang tua terutama kepada ibuku dan juga keluargaku yang selalu berjuang untukku, yang selalu ada dalam setiap keluhku, yang senantiasa ada disetiap do'a indahnyanya selalu tersebut namaku, yang tak pernah mencurahkan kasih sayang dan perhatian yang tulus kepadaku....

Sungguh tak ada yang dapat kulakukan untuk membalas segala jasamu selain baktiku kepadamu dan memohon kepadanya kebaikan atasmu semoga Allah SWT selalu mengampuni dosamu dan dia menyayangimu sebagaimana kau menyayangiku. Tak ada satupun yang lebih aku banggakan dari diriku semoga selain aku bangga memilikimu semoga ini me njadi kebanggaanmu....

Terima kasih juga kepada sahabat dan teman-temanku yang selalu ada dan selalu kompak disaat susah maupun senang dan senantiasa selalu memberikan motivasi, dan inspirasi kepadaku serta dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini....

MOTTO HIDUP

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(Q.S Ash-Syarah : 6-8)

Jangan pusingkan pendapat orang lain yang tidak akan menolong jika anda gagal. Tetaplah pada tujuan anda. Fokus.

(Mario Teguh)

Orang sukses tahu kapan mendengarkan perkataan orang lain dan kapan harus mengabaikannya.

(Penulis)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Teradaftar Di Bursa Efek Indonesia"
Nama Mahasiswa : Marwah Astuti
No Stambuk/NIM : 105720493214
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2018..

Makassar, 13 Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. H. Sultan Sarda,MM
NIDN: 0015075903

Muchriana Muchran,SE.,Si.,Ak.CA
NIDN: 0930098801

Diketahui :

Dekan,
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Unismuh Makassar

Ketua,
Jurusan Manajemen



Jemmail Rasulong, SE., MM
NBM: 903078

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM: 1085576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Marwah Astuti, Nim : 105720493214, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010 / 2018 M, Tanggal 29 Dzulkaidah 1439 H/ 11 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

29 Dzulkaidah 1439 H

Makassar, -----

11 Agustus 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM (.....) (Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....) (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM (.....)
4. Penguji : 1. Drs. Asdi, MM (.....)
2. Syafaruddin, SE., MM (.....)
3. Aulia, S.IP., M.Si.M. (.....)
4. Irwan Abdullah, S.Sos., MM (.....)

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903078



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marwah Astuti

Stambuk : 105720493214

Program Studi : Manajemen

Dengan Judul : "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 11 Agustus 2018

Yang membuat Pernyataan,



Marwah Astuti
105720493214

Diketahui Oleh :

Dekan,
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Unismuh Makassar

Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903078

Ketua,
Jurusan Manajemen

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM: 1085576

KATA PENGANTAR



Allah maha penyayang dan maha pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Alhamdulillah rabbalalamin, segala puji syukur hanya ditujukan kepada Allah SWT atas limpahan kesehatan dan kekuatan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Tak lupa penulis hanturkan shalawat serta salam atas junjungan kepada Rasulullah Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang mengikuti sunnahnya hingga pada akhir zaman. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu yang diberikan kepada penulis. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata 1 (S1) pada program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua kandung penulis yaitu bapak Muh. Aris dan Ibu Jumiati Kadir dan kepada bapak tiri penulis yaitu bapak Syam-sam yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa yang tulus tanpa pamrih serta membiayai penulis dalam proses pendidikan. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu.

Dalam proses penulisan sampai terselesaikannya skripsi ini, penulis tentunya menghadapi beberapa hambatan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan banyak terima kasih berkat bimbingan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, segala hambatan dan tantangan yang dihadapi penulis dapat teratasi dalam terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menghanturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. H.Sultan Sarda,MM serta Ibu Muchriana Muchran,SE,M.Si,.Ak.CA selaku pembimbing 1 dan pembimbing 2, yang telah meluangkan banyak waktu dan pikirannya dalam memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak di sampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr.Idham Khalid, SE., MM, selaku penasehat akademik penulis.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
6. Segenap Staff Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

7. Ibu Agusdiwana Suarni,SE.,M.ACC dan keluarga besar Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar yang telah bersedia mengizinkan penulis melakukan penelitian.
8. Terima kasih kepada keluarga besar Jurusan Manajemen terkhusus kelas Manajemen 7-14 dan grup Padaidi (Karmila, Jumriani, Suriani, Nuraeni L, Trisna Mayanti, Dian Asriani, Ifalisdawati, St. Hajar,Sahri Bulang,Nuramila ,dan Rahmawati) selaku teman seperjuangan pada masa perkuliahan serta sahabat-sahabat yang selalu menemani dalam suka dan duka, teman-teman pejuang skripsi atas dukungan dan masukannya serta seluruh kerabat yang tidak bias di tulis satu persatu.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, Agustus 2018

Penulis

Marwah Astuti

ABSTRAK

MARWAH ASTUTI, 2018. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Bapak Sultan Sarda dan Pembimbing II Ibu Muchriana Muchran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 155 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sampel sejumlah 54 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dengan metode dokumentasi dengan mengakses situs idx.co.id, sahamok.com, dan situs resmi masing-masing perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan *software* SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, dengan koefisien determinan (R^2) sebesar 0.526 atau 52.6 %, t -hitung 13.317 > t -tabel 1.65443.

Kata kunci : *intellectual capital, profitabilitas*

ABSTRACT

MARWAH ASTUTI, 2018. *The Influence of Intellectual Capital on Profitability in Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange*, Thesis Management Studies Program Faculty of Economics And Business University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I Mr. Sultan Sarda and Advisor II Mrs. Muchriana Muchran.

This study aims to determine the effect of Intellectual Capital on Profitability in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2014-2016. The population of this study is a consistent manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange amounting to 155 companies. The sampling technique used is purposive sampling technique. Based on the predetermined criteria, a sample of 54 companies was obtained. The type of data used is secondary data taken with the method of documentation by accessing the site idx.co.id, sahamok.com, and the official website of each company. Data analysis techniques used are descriptive statistical analysis and simple linear regression analysis using SPSS 23 software.

The results showed that there is a positive and significant effect of Intellectual Capital on Profitability, with the determinant coefficient (R^2) of 0.526 or 52.6%, t -hitung 13,317 > t -table 1.65443.

Keywords: *intellectual capital, profitability*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teoritis	6
1. Teori Stakeholder	6
2. Intellectual Capital	8
3. Profitabilitas	17
B. Tinjauan Empiris.....	25

C. Kerangka Konsep.....	31
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	34
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Perusahaan	42
B. Hasil penelitian	58
C. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 4.1.	Data Pemilihan Sampel.....	59
Tabel 4.2.	Hasil Analisis Statistic Deskriptif	60
Tabel 4.3	Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X Terhadap Y.....	61
Tabel 4.3	Kriteria Koefisien Korelasi	62

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1.	Kerangka Konsep.....	32
Gambar 4.1.	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan di dunia bisnis sekarang ini, menuntut suatu perusahaan untuk memberikan kontribusi yang terbaik untuk memajukan perusahaannya agar tidak mudah jatuh dan terus berada di puncak, perusahaan harus sekuat tenaga untuk membangun kinerja perusahaannya. Agar dapat terus bertahan dengan cepat perusahaan-perusahaan mengubah dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labour-based business*), menuju bisnis yang berdasarkan pada pengetahuan (*knowledge-based business*), sehingga karakteristik perusahaannya menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan (*knowledge management*) maka kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri sehingga modal yang berbasis pada pengetahuan dan teknologi menjadi lebih penting (Sawarjuwono,2003). Hal ini membawa sebuah peningkatan perhatian *intellectual capital* sebagai alat menentukan nilai perusahaan. Selain itu, *intellectual capital* juga mempunyai hubungan dan peran nyata serta positif baik dalam strategi dan operasional perusahaan untuk menciptakan keunggulan bersaing, sehingga manajemen perlu untuk menaruh perhatian dan mengelola *intellectual capital* (Rachmawati, 2012).

Salah satu definisi tentang *intellectual capital* yaitu *intellectual capital* adalah kepemilikan pengetahuan dan pengalaman, keahlian, kemampuan menciptakan hubungan yang baik dengan para *stakeholder*, dan kemampuan teknologi yang ketika diaplikasikan dapat memberikan keunggulan kompetitif

bagi organisasi. Dalam dekade terakhir ini *intellectual capital* dianggap penting untuk diungkap dan diperbincangkan karena mengandung *intangible asset* yang digunakan untuk menentukan nilai perusahaan (Nugroho,2012).

Intellectual Capital adalah bagian dari pengetahuan yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Manfaat di sini berarti bahwa pengetahuan tersebut mampu menyumbangkan sesuatu atau memberikan kontribusi yang dapat memberi nilai tambah dan kegunaan yang berbeda bagi perusahaan. Berbeda berarti pengetahuan tersebut merupakan salah satu faktor identifikasi yang membedakan suatu perusahaan dengan perusahaan yang lain (Khoriah, 2012).

Di Indonesia fenomena *intellectual capital* mulai berkembang setelah munculnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. PSAK No. 19 menjelaskan bahwa aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa,disewakan kepada pihak lainnya,atau untuk tujuan administratif. Walau tidak dinyatakan secara eksplisit namun dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* telah mendapat perhatian yang semakin meningkat. Semakin meningkatnya perhatian tersebut, berarti semakin meningkat kesadaran perusahaan mengenai *intellectual capital*. Akan tetapi dalam dunia praktik, *intellectual capital* masih belum dikenal luas di Indonesia. Oleh karena itu, jika perusahaan mengacu pada bisnis berdasarkan pengetahuan maka perusahaan di Indonesia dapat bersaing dengan menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi kreatif yang dihasilkan oleh *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan.

Selanjutnya Pulic (1997) memperkenalkan pengukuran *intellectual capital* dengan menggunakan “*value added Intellectual coefficient*” (VAIC™) (Ulum,2009,p.86). Komponen utama dari VAIC™ itu sendiri adalah *capital employed* yang merupakan indikator untuk *value added* yang diciptakan oleh satuan unit dari *physical capital*, selanjutnya *human capital* yang menunjukkan berapa berapa banyak *value added* yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja, dan yang terakhir adalah *structural capital* menunjukkan kontribusi *structural capital* dalam penciptaan nilai (Ulum,2009).

Perusahaan yang memiliki kinerja *intellectual capital* yang baik cenderung akan mengungkapkan *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan dengan lebih baik. Semakin tinggi kinerja *intellectual capital* perusahaan, maka semakin baik tingkat pengungkapannya, karena pengungkapan mengenai *intellectual capital* dapat meningkatkan kepercayaan para *stakeholder* terhadap perusahaan. Dengan pemanfaatan dan pengelolaan *intellectual capital* yang baik, maka kinerja perusahaan juga semakin meningkat. Ukuran kinerja perusahaan dalam penelitian ini menggunakan Rasio Profitabilitas yang di ukur dengan *Return On asset* (ROA) yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan total aset yang dimiliki.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi terutama dalam hal pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas perusahaan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi sarana dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, khususnya pengetahuan tentang hubungan *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas. Selain itu

penelitian ini juga menjadi salah satu syarat menyelesaikan studi jenjang Sarjana pada Universitas Muhammdiyah Makassar.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam memahami pemanfaatan *Intellectual Capital* dalam mencapai efisiensi operasional perusahaan sehingga mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap literatur manajemen keuangan dan menjadi salah satu referensi empiris bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai *intellectual capital*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. Teori *Stakeholder*

Stakeholder atau lebih dikenal dengan istilah pemangku kepentingan adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi (Freeman & Mc Vea, 2001 dalam Utama dan Kurniawati, 2012). *Stakeholder* dapat terdiri dari pemegang saham (*shareholder*), kreditur, pemerintah, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat.

Menurut Ulum (2009) manajemen organisasi diharapkan untuk melakukan aktivitas yang dianggap penting bagi *stakeholder* mereka dan melaporkan kembali aktivitas-aktivitas tersebut pada *stakeholder*. Tujuan dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajer perusahaan dalam meningkatkan nilai sebagai akibat dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian bagi *stakeholder*.

Menurut Guthrie et al. (2006) dalam Ulum (2009:5), laporan keuangan merupakan cara yang paling efisien bagi organisasi untuk berkomunikasi dengan kelompok *stakeholder* yang dianggap memiliki ketertarikan dalam pengendalian aspek-aspek strategis tertentu dari organisasi. *Content analysis* atas pengungkapan *intellectual capital* dapat digunakan untuk menentukan apakah benar-benar terjadi komunikasi tersebut.

Dalam konteks untuk menjelaskan hubungan VAIC™ (*value added Intellectual coefficient*) dengan kinerja keuangan perusahaan, teori *stakeholder* harus dipandang dari kedua bidangnya, baik bidang etika

(moral) maupun bidang manajerial. Bidang etika berargumen bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh *stakeholder*.

Ketika manajer mampu mengelola organisasi secara maksimal, khususnya dalam upaya penciptaan nilai bagi perusahaan, maka itu artinya manajer telah memenuhi aspek etika dari teori ini. Penciptaan nilai (*value creation*) dalam konteks ini adalah dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun *structural capital*. Pengelolaan yang baik atas seluruh potensi ini akan menciptakan *value added* bagi perusahaan (dalam hal ini disebut dengan VAIC™) yang kemudian dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan untuk kepentingan *stakeholder*.

Bidang manajerial dari teori *stakeholder* berpendapat bahwa kekuatan *stakeholder* untuk mempengaruhi manajemen perusahaan harus dipandang sebagai fungsi dari tingkat pengendalian *stakeholder* atas sumber daya yang dibutuhkan organisasi (Watts dan Zimmerman, 1986 dalam Ulum, 2009:6). Ketika para *stakeholder* berupaya untuk mengendalikan sumber daya organisasi, maka orientasinya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Kesejahteraan tersebut diwujudkan dengan semakin tingginya *return* yang dihasilkan oleh organisasi.

Dalam konteks ini, para *stakeholder* berkepentingan untuk mempengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan seluruh potensi yang dimiliki oleh organisasi. Karena hanya dengan pengelolaan yang baik dan maksimal atas seluruh potensi inilah organisasi akan dapat

menciptakan *value added* untuk kemudian mendorong kinerja keuangan perusahaan yang merupakan orientasi para *stakeholder* dalam mengintervensi manajemen.

2. *Intellectual Capital*

a. Pengertian *Intellectual Capital*

Intellectual Capital atau modal intelektual memiliki peran penting dalam penciptaan keunggulan kompetitif dan *value added* di dalam suatu perusahaan. *Intellectual capital* merupakan sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang dimana perusahaan dapat menggunakannya untuk proses penciptaan nilai (*value creation*) bagi perusahaan (Bukh et al, 2005). Menurut Klein dan Prusak dalam Ulum (2009:20) bahwa *Intellectual Capital* adalah materi yang telah disusun, ditangkap, dan digunakan untuk menghasilkan nilai aset yang lebih tinggi.

Goh (2005) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai *intangible asset* yang meliputi teknologi, informasi pelanggan, *brand name*, reputasi, budaya organisasi yang tidak ternilai bagi keunggulan kompetitif perusahaan. Edvinsson (1997) dalam Goh (2005) menyatakan bahwa *intellectual capital* merupakan pengalaman terapan, teknologi organisasional, hubungan pelanggan, dan keahlian yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan.

Menurut Brooking (1996) menyatakan bahwa *intellectual capital* adalah istilah yang diberikan kepada aset yang tidak berwujud yang merupakan gabungan dari pasar dan kekayaan intelektual yang

berpusat pada manusia dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan untuk berfungsi (Ulum,2009,p.20).

Ulum (2009) menyatakan bahwa *intellectual capital* termasuk semua proses dan aset yang tidak bisa ditampilkan pada neraca dan seluruh aset tidak berwujud (merek dagang,paten dan *brands*) yang di anggap sebagai metode akuntansi modern. Dengan adanya *intellectual capital*,perusahaan akan mendapatkan tambahan keuntungan atau kemapanan proses usaha serta memberikan perusahaan suatu nilai lebih dibanding dengan kompetitor atau perusahaan lain.

Nilai tambah suatu perusahaan dapat diciptakan melalui sumber daya baik fisik maupun keuangan (Pulic,1997 dalam Ulum,2009:86). Sedangkan *intellectual capital* merupakan *intangibile asset* yang tidak mudah untuk di ukur. Berdasarkan hal tersebut diperlukan solusi untuk mengukur dan melaporkan *intellectual capital* perusahaan dan bagaimana *intellectual capital* memberikan nilai tambah pada perusahaan. Oleh karena itu muncul konsep *Value Added Intellectual Capital Coefficient* (VAIC™) untuk kondisi tersebut.

b. *Komponen Intellectual Capital*

Berdasarkan metode VAIC™, terdapat tiga komponen pembentuknya,yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA),*Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA).

1) *Value Added Capital Employed* (VACA)

Value Added Capital Employed (VACA) adalah indikator untuk *value added* yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital* (modal fisik) dan rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *capital employed* terhadap *value added* perusahaan (Ulum,2009:87). *VACA (Value Added Capital Employed)* merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa *capital asset* yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Kartika and Hatane,2013).

Firer dan William (2003) dalam Ulum (2009:101) menjelaskan bahwa *capital employed* atau *physical capital* adalah suatu indikator *value added* yang tercipta atas modal yang diusahakan dalam perusahaan secara efisien. Bagaimana suatu perusahaan mengelola modal fisik dan keuangan secara efisien dapat dinilai berdasarkan *capital employed* perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai *capital employed* suatu perusahaan maka semakin efisien pengelolaan modal intelektual berupa bangunan, tanah, peralatan, ataupun teknologi.

2) *Value Added Human Capital (VAHU)*

Human capital diartikan sebagai manusia itu sendiri yang secara personal dipinjamkan kepada perusahaan dengan kapabilitas individunya, komitmen, pengetahuan, dan pengalaman pribadi. Walaupun tidak semata-mata dilihat dari individual tapi juga sebagai tim kerja yang memiliki hubungan pribadi baik di

dalam maupun luar perusahaan (Stewart 1997 dalam Totanan 2004).

Human capital merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai untuk mencapai tujuan. Pembentukan nilai tambah yang dikontribusikan oleh *human capital* dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya akan memberikan *sustainable revenue* di masa akan datang bagi suatu organisasi. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki karyawannya. Beberapa karakteristik dasar yang dapat diukur dari modal ini, yaitu program pelatihan, pengalaman, kompetensi, kepercayaan, potensi individual dan personal, program pembelajaran serta proses *recruitment* dan *mentoring*.

3) *Structural Capital Value Added* (STVA)

Menurut Fatima (2012) *structural capital* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan. *Structural capital* meliputi sistem operasional perusahaan, proses *manufacturing*, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual*

property yang dimiliki perusahaan. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka *intellectual capital* tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. *Structural capital* juga menyajikan modal pelanggan, hubungan yang dibangun dengan pelanggan kunci.

c. Pengukuran *Intellectual Capital*

Ada banyak konsep pengukuran *intellectual capital* yang dikembangkan oleh para peneliti saat ini. Jika ditelaah lebih jauh maka metode yang dikembangkan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu: pengukuran *non monetary (non financial)* dan pengukuran *monetary (financial)*. Saat ini cukup banyak perusahaan yang menggunakan ukuran *financial* dalam menilai kinerja perusahaan (Knight :1999). Tan *et al* (2007) menjelaskan model yang menggunakan pengukuran *non monetary* dan model yang menggunakan pengukuran *monetary*. Berikut Model yang menggunakan pengukuran *non monetary* :

- 1) *The Balance Scorecard*, dikembangkan oleh Kaplan dan Norton (1992);
- 2) *Brooking's (1996) Technology Broker method*;
- 3) *Skandia IC Report method* dikembangkan oleh Edvinsson and Malone (1997);
- 4) *The IC-Index* dikembangkan oleh Roos *et al.*, (1997);

- 5) *Intangible Asset Monitor approach* dikembangkan oleh Sveiby's (1997);
- 6) *The Heuristic Frame* dikembangkan oleh Joia (2000);
- 7) *Vital Sign Scorecard* dikembangkan oleh Vanderkaay's (2000);
dan
- 8) *The Ernst & Young Model* dikembangkan oleh Barsky dan Marchant, (2000).

Sedangkan penilaian Intellectual capital berbasis moneter meliputi :

- 1) *The EVA dan MVA model* (Bontis et al,1999);
- 2) *The Market-to-Book Value* (beberapa penulis);
- 3) *Tobin's Q method* (Luthy,1998);
- 4) *Model Pulic VAIC™* (Pulic,1998,2000);
- 5) *Calculated intangible value* (Dzinkowski,2000);dan
- 6) *The knowledge capital earnings model* (Lev dan Feng,2001)

Penelitian ini menggunakan Model Pulic VAIC™ (*value added Intellectual coefficient*). VAIC™ (*value added Intellectual coefficient*) merupakan metode yang dikembangkan oleh Pulic (1997) untuk memberikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan. Metode VAIC™ berawal dari penciptaan *value added* (VA) di perusahaan. *Value Added* atau nilai tambah adalah sebagai nilai tambah perusahaan, seperti penciptaan nilai dari aktivitas perusahaan dan karyawannya, yang dapat diukur dengan membedakan antara nilai pasar dari barang yang diputar oleh perusahaan dan biaya dari barang dan material yang dibeli dari

perusahaan lainnya (Ruggles dalam Staden 2002). *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*) (Ulum,2009:87). *Value added* (VA) merupakan selisih antara output dan input (Pulic,1998). Tan et al (2007) menyatakan bahwa outputs (OUT) mempresentasikan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar. Dijelaskan pula bahwa yang menjadi aspek kunci dalam model Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creation entity*). VA (*Value Added*) dipengaruhi oleh efisiensi *Human capital* (HC) dan *structural capital* (SC). Berikut perhitungan untuk mencari VA :

$$\mathbf{VA = OUTPUT - INPUT}$$

Dimana output merupakan penjualan dan pendapatan lain. Sedangkan input merupakan beban penjualan dan biaya-biaya lain (selain beban karyawan). Selain itu VA (*Value Added*) juga bisa dihitung dengan menjumlahkan akun-akun perusahaan seperti laba operasi,beban karyawan,depresiasi,dan amortisasi.

Berikut komponen pembentuk *intellectual capital* dapat di ukur sebagai berikut :

1) *Value Added Capital Employed* (VACA)

Value Added Capital Employed (VACA) menunjukkan berapa banyak VA (*Value Added*) yang dapat diciptakan oleh satu unit *capital employed* (CE). Jika satu unit CE dapat menghasilkan *return* yang lebih besar pada suatu perusahaan maka perusahaan tersebut mampu memanfaatkan CE dengan lebih baik.

Pemanfaatan CE dengan lebih baik merupakan bagian dari *Intellectual Capital* perusahaan. Sehingga CE menjadi indikator kemampuan intelektual perusahaan untuk memanfaatkan *Capital Employed* dengan lebih baik.

Rumus : **VACA = VA/CA**

Keterangan :

VACA = *Value Added Capital Employed* rasio dari VA terhadap CE

VA (*Value Added*) = Output – Input (dalam rupiah)

CA/CE (*Capital Employed*)= Dana yang tersedia (ekuitas dan laba bersih)

2) *Value Added Human Capital*(VAHU)

Value Added Human Capital (VAHU) menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *human capital* (HC) terhadap *value added* organisasi.

Rumus : **VAHU = VA/HC**

Keterangan :

VAHU = *Value Added Human Capital* rasio dari VA terhadap HC

VA (*Value Added*) = Output – Input (dalam rupiah)

HC (*Human Capital*) = Total beban gaji dan upah atau seluruh pengeluaran untuk karyawan (*total staff cost*)

3) *Structural Capital Value Added* (STVA)

Rasio ini mengukur jumlah *Structural Capital* (SC) yang dibutuhkan untuk menghasilkan *Value Added* (VA) dan

merupakan indikasi seberapa sukses *Structural Capital* (SC) dalam melakukan proses penciptaan nilai pada perusahaan.

Rumus: **STVA = SC/VA**

keterangan :

STVA = *Structural Capital Value Added* rasio dari SC terhadap VA

SC (*Structural Capital*) = VA – HC

VA (*Value Added*) = Output – Input (dalam rupiah)

HC (Human Capital) = Total beban gaji dan upah atau seluruh pengeluaran untuk karyawan (*total staff cost*).

VAIC™ mengindikasikan kemampuan *intellectual* organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance indikator*). VAIC™ merupakan penjumlahan dari 3 komponen sebelumnya yaitu VACA, VAHU, dan STVA (Ulum, 2003:40). Rasio akhir perhitungan kemampuan intelektual perusahaan merupakan kombinasi penjumlahan dari setiap komponen yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA}$$

Keterangan :

VAIC™ = Koefisien *Value Added Intellectual Capital*

VACA = *Value Added Capital Employed*

VAHU = *Value Added Human Capital*

STVA = *Structural Capital Value Added*

3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Profitabilitas menurut Agus Sartono (2010:122) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Syamsuddin (2007:59) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Kasmir (2010:115) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Samryn (2012:417) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut

menjadi lebih berarti. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui dari berbagai keputusan dan kebijakan manajemen. Perusahaan akan mengalami kesulitan menarik modal dari luar jika tidak dalam kondisi menguntungkan (*profitable*). Pemilik perusahaan, kreditor dan pihak manajemen menyadari keuntungan penting bagi masa depan perusahaan sehingga mereka akan berusaha meningkatkan keuntungan perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan. Kegagalan ini harus diselidiki dimana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang. Kemudian, kegagalan atau

keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba ke depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

b. Tujuan dan manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2011:197-198) yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
- 7) Dan tujuan lainnya

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;

- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- 6) Manfaat lainnya.

Profitabilitas keuangan perusahaan dapat terlihat pada laporan keuangan perusahaan yang dideskripsikan pada laporan laba-rugi. Berdasarkan hal tersebut perusahaan akan menjadikannya sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Menurut Kasmir (2008:199) menjelaskan bahwa dalam praktiknya jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah :

- 1) Profit Margin (*Profit Margin On Sales*)
- 2) *Earning Per Share* (EPS)
- 3) *Return On Equity* (ROE)
- 4) *Return On Asset* (ROA)

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA) sebagai pengukur profitabilitas perusahaan. Hal ini tersebut sesuai dengan pendapat Henry Simamora (2000:529) bahwa *return on asset* merupakan suatu

ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu *return on asset* (ROA) akan dibahas lebih terperinci sebagai berikut :

1) Pengertian *Return On Asset* (ROA)

ROA (*return on asset*) merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Rachmawati,2012). Menurut Munawir (2007) mengemukakan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah bentuk dari rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva dan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Agus Sartono (2010) menyatakan bahwa *Retun On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Menurut Eduardus Tandelilin (2010:375) menjelaskan bahwa *return on asset* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Menurut Munawir (2002:269) menyatakan bahwa ROA mereflesikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa *return on asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba setelah pajak terhadap total aktiva perusahaan dalam kegiatannya menghasilkan laba yang

dinyatakan dalam persentasi sebagai salah satu ukuran profitabilitas perusahaan.

2) Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Rasio *return on asset* (ROA) merupakan tingkat pengembalian laba dari aktiva yang dimiliki perusahaan, maka adapun pengukuran ROA menurut Brigham dan Houston (2010:148) adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Semakin besar nilai ROA mencerminkan kinerja perusahaan dalam menggunakan asetnya baik fisik maupun aset non-fisik (*intellectual capital*) guna menghasilkan keuntungan semakin efisien. Selain itu hal tersebut menguntungkan kinerja perusahaan dikarenakan tingkat pengembalian investasi yang semakin besar pula.

3) Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Return on asset (ROA) termasuk salah satu rasio profitabilitas, menurut Munawir (2007) besarnya *return on asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *turn over dari operating asset* yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi dan *profit margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya. Berdasarkan kedua faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa total aktiva dan laba bersih mempengaruhi *return on asset* (ROA). Total aktiva

yang dimaksud adalah seluruh aktiva baik itu berwujud maupun tidak berwujud (*Intellectual Capital*). Penggunaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan termasuk *intellectual capital* dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (profitabilitas). Semakin tinggi nilai *return on asset* (ROA), berarti semakin efisien pendayagunaan seluruh aset perusahaan dalam meraih keuntungan. Sedangkan laba bersih merupakan hasil dari pengurangan dari pendapatan dengan biaya dan juga telah dikurangi beban bunga dan pajak.

Menurut Brigham dan Houston (2010), rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio manajemen aktiva mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktiva. Sedangkan rasio manajemen utang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitasnya.

4) Manfaat *Return On Asset* (ROA)

Menurut Munawir (2007) menjelaskan manfaat *return on asset* (ROA) adalah sebagai berikut :

- a) Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis *return on asset* (ROA) dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh,

yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.

- b) Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.
- c) Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis *return on asset* (ROA) juga berguna untuk kepentingan perencanaan.

5) Kelebihan dan kelemahan *Return On Asset* (ROA)

Menurut Munawir (2007) menyatakan beberapa kelebihan *return on asset* (ROA) sebagai berikut :

- a) *Return on asset* (ROA) merupakan pengukuran yang komprehensif, seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari rasio ini.
- b) *Return on asset* (ROA) mudah dihitung, dipahami dan sangat berarti dalam nilai absolut.
- c) *Return on asset* (ROA) merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggungjawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.

Sedangkan kelemahan *return on asset* (ROA) adalah sebagai berikut :

- a) Pengukuran kinerja dengan *return on asset* (ROA) membuat manajer divisi memiliki kecenderungan untuk melewatkan proyek-proyek yang menurunkan divisional *return on asset* (ROA), meskipun sebenarnya proyek-proyek tersebut dapat

meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan secara keseluruhan.

- b) Manajemen cenderung berfokus pada tujuan jangka pendek bukan jangka panjang.
- c) Sebuah proyek dalam *return on asset* (ROA) dapat meningkatkan tujuan jangka pendek tetapi proyek tersebut mempunyai konsekuensi negatif dalam jangka panjang yang berupa pemutusan beberapa tenaga penjualan, pengurangan *budget* pemasaran, dan penggunaan bahan baku yang relatif murah sehingga menurunkan kualitas produk dalam jangka panjang.

B. Tinjauan Empiris

Penelitian memerlukan bukti sebagai penunjang untuk menyusun suatu karya ilmiah. Bukti-bukti tersebut di dapat dari penelitian sebelumnya. Berikut bukti-bukti yang relevan untuk memperkuat penelitian ini dari penelitian sebelumnya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Halim pada tahun 2016

Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas dan dampaknya terhadap harga saham. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan cara *judgment sampling*. Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis regresi dan *path*

analysis. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa (1) *intellectual capital* berpengaruh terhadap profitabilitas, (2) *Intellectual capital* berpengaruh terhadap harga saham, (3) Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, (4) *Intellectual capital*, profitabilitas mempengaruhi harga saham.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zainal Fadri pada tahun 2016

Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas dan Produktivitas pada Perbankan Syariah di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Metode yang digunakan untuk mengukur *intellectual capital* yaitu dengan metode iB-VAIC. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *intellectual capital* terhadap profitabilitas. Terdapat pengaruh positif antara *intellectual capital* terhadap produktivitas. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* dapat mempengaruhi secara positif terhadap kinerja perusahaan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maricha Ulfa pada tahun 2014

Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Pertumbuhan Perusahaan Perbankan”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas, produktivitas, dan pertumbuhan perusahaan perbankan di Indonesia. Teknik yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan produktivitas, namun

tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan. *Human capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, namun tidak berpengaruh terhadap produktivitas dan pertumbuhan perusahaan. *Structural capital* tidak berpengaruh baik terhadap profitabilitas, produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fardin Faza dan Erna Hidayah pada tahun 2014

Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas, produktivitas, dan nilai perusahaan. *Intellectual* diukur dengan menggunakan metode VAIC. Profitabilitas diukur dengan ROA dan ROE. Produktivitas diukur dengan aktiva ATO, dan *Tobin’s Q* untuk nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki dampak positif terhadap profitabilitas (ROA dan ROE), namun tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dan nilai perusahaan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhania Intan Cahyani, Tara Widiarti S, dan Jelita Listya Ferdiana pada tahun 2015

Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* (IC) terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Intellectual capital* diukur

dengan menggunakan metode VAIC dan profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan metode analisis data yang digunakan yaitu *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* (IC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

6. Penelitian yang dilakukan oleh Raesah pada tahun 2015

Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh modal intelektual (VACA) terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA), (2) mengetahui pengaruh modal intelektual (VAHU) terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA), (3) mengetahui pengaruh modal intelektual (STVA) terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel. Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan. Alat analisis yang dipergunakan adalah regresi linier berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji T secara parsial, uji F simultan dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan variabel VACA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Variabel VAHU berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*. Variabel STVA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Jendra Dasse Ardhan dan Saerce Elsy Hatane tahun 2015

Penelitian ini mengambil judul “Analisa Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Ritel dan Grosir yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *intellectual capital* dan *inventory turnover* terhadap profitabilitas perusahaan. Metode pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji linier berganda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan melakukan uji hipotesis yaitu uji R², uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan *inventory turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun apabila dilihat secara parsial, VAHU dan ITO tidak mempengaruhi profitabilitas secara signifikan, sedangkan STVA dan VACA mempengaruhi profitabilitas secara signifikan.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Martha Kartika dan Saerce Elsy Hatane tahun 2013

Penelitian ini mengambil judul “ Pengaruh *Intellectual Capital* Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2011”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling method*

dalam pengambilan sampel. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji signifikansi simultan (uji F) dan uji signifikan parsial (uji t) dengan $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa VAHU, STVA, dan VACA mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Hasil uji t menunjukkan bahwa VAHU tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan STVA dan VACA berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Yanuar Firmansyah dan Iswajuni tahun 2014

Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas, Nilai Pasar, Pertumbuhan, dan *Actual Return* pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas, nilai pasar, pertumbuhan dan *actual return*. Metode pengukuran *intellectual capital* menggunakan VAIC. Untuk melakukan analisis regresi, penelitian ini menggunakan program *statistik Eviews*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas (ROA), nilai pasar (M/B), dan *actual return* perusahaan, namun tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan (GROW). Secara parsial variabel *physical capital* (VACA) dan *structural capital* (STVA) cenderung berpengaruh terhadap variabel dependen (ROA, MB, dan *actual return*). Namun, variabel *human capital* (VAHU) tidak terbukti berpengaruh terhadap semua variabel dependen.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Murdiana putri tahun 2016

Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas dan Produktivitas Perusahaan dalam Index LQ45”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas dan produktivitas perusahaan. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisa yang digunakan adalah analisa regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dan modal intelektual berpengaruh positif terhadap produktivitas.

C. Kerangka Konsep

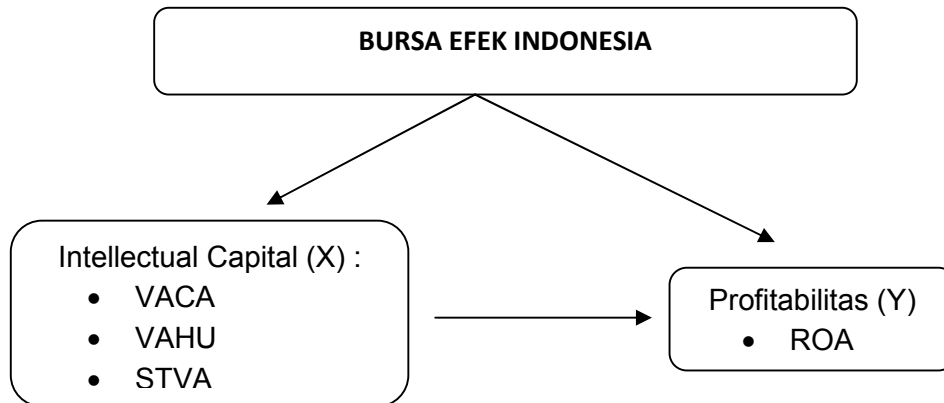
Intellectual Capital atau modal intelektual memiliki peran penting dalam penciptaan keunggulan kompetitif dan *value added* di dalam suatu perusahaan. *Intellectual capital* merupakan sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang dimana perusahaan dapat menggunakannya untuk proses penciptaan nilai (*value creation*) bagi perusahaan (Bukh et al, 2005). Indikator untuk mengukur *Intellectual Capital* (VAIC™) yaitu menjumlahkan *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) (Ulum, 2009:90).

Profitabilitas perusahaan sering di ukur dengan *return on asset* (ROA) yang menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam melakukan efisiensi penggunaan total aset untuk operasional perusahaan. Semakin tinggi *return on asset* (ROA) suatu perusahaan, menunjukkan bahwa semakin tinggi pula keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik

posisi perusahaan dari segi penggunaan aset yang dimilikinya. ROA juga memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan mengkonversikan dana yang telah diinvestasikan menjadi laba bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh Chen et al (2005) dan Ulum (2008) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. *Intellectual capital* merupakan bagian dari pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan manufaktur yang mampu memberikan nilai tambah (*value added*). Selanjutnya nilai tambah tersebut akan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan karena sebuah perusahaan berbeda dengan yang lainnya. *Intellectual capital* yang bersumber dari kompetensi karyawan, struktur organisasi dan performa yang dimiliki oleh perusahaan memberikan kemampuan bagi perusahaan untuk melakukan efisiensi biaya yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk kegiatan operasi maka indikator nilai *return on asset* (ROA) akan naik. Dengan pemanfaatan sumber daya *intellectual capital* yang baik dan benar, maka diyakini akan dapat meningkatkan *return on asset* (ROA) perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, gambar kerangka konsep untuk penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan landasan konseptual yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini yaitu diduga *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif atau menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa ciri penelitian kuantitatif baik dalam proses maupun hasil penelitian menghadapi dalam bentuk angka-angka.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar yang beralamat di Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan, yang mulai berlangsung pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2018.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini ada tiga komponen pembentuk *intellectual capital* yang terdiri dari *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added*

Human Capital (VAHU), dan *Structural Capital Value Added (STVA)*. Berikut ini penjelasan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini :

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono:2016:97). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui dari berbagai keputusan dan kebijakan manajemen. Indikator profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini adalah *return on asset (ROA)*. *Return on asset (ROA)* merupakan perbandingan antara laba setelah pajak terhadap total aktiva perusahaan dalam kegiatannya menghasilkan laba yang dinyatakan dalam persentasi sebagai salah satu ukuran profitabilitas perusahaan. ROA diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007:196) angka *return on asset (ROA)* dapat dikatakan baik apabila > 2%

2. Variable Bebas (Variable Independen)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono:2016:96). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* di ukur menggunakan VAIC™ yang diciptakan oleh ketiga komponennya yaitu *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, dan *Structural Capital Value Added*

(STVA). *Intellectual capital* merupakan sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang dimana perusahaan dapat menggunakannya untuk proses penciptaan nilai (*value creation*) bagi perusahaan. *Capital employed* merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa capital asset yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. *Human capital* merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya sehingga dapat menciptakan suatu nilai untuk mencapai tujuan. *Structural capital* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan.

Tahapan perhitungan VAIC™ adalah sebagai berikut :

a. Tahap pertama : Menghitung *Value Added* (VA)

Value added adalah indikator untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*) secara objektif. *Value added* didapat dari selisih antara output dan input. Output (OUT) mempersentasikan *revenue*, sedangkan input (IN) mencakup seluruh beban selain beban karyawan (*labour expense*) yang digunakan untuk memperoleh *revenue* karena aspek kunci dalam model *public* adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (Ulum, 2008).

$$\mathbf{VA = OUTPUT - INPUT}$$

Keterangan :

VA = *Value Added*

OUTPUT = Total pendapatan dan pendapatan lain

INPUT = Beban (beban bunga dan operasional) dan biaya lain-lain
(selain beban karyawan)

- b. Tahap kedua : Menghitung *Value Added Capital Employed (VACA)*

VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh suatu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat setiap oleh setiap unit dari CE/CA terhadap *value added*.

$$\mathbf{VACA = VA/CA}$$

Notasi :

VACA = *Value Added Capital Employed* rasio dari VA terhadap CE

VA (*Value Added*) = Output – Input (dalam rupiah)

CA/CE (*Capital Employed*)= Dana yang tersedia (ekuitas dan laba bersih)

- c. Tahap ketiga : Menghitung *Value Added Human Capital (VAHU)*

VAHU menunjukkan seberapa banyak VA dapat dihasilkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat setiap rupiah atas HC terhadap *value added*.

$$\mathbf{VAHU = VA/HC}$$

Notasi :

VAHU = *Value Added Human Capital* rasio dari VA terhadap HC

VA (*Value Added*) = Output – Input (dalam rupiah)

HC (*Human Capital*) = Total beban gaji dan upah atau seluruh pengeluaran untuk karyawan (*total staff cost*)

d. Tahap keempat : Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

STVA digunakan untuk mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan setiap rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$\mathbf{STVA = SC/VA}$$

Notasi :

STVA = Structural capital value added rasio dari SC terhadap VA

SC (*Structural Capital*) = VA – HC

VA (*Value Added*) = Output – Input (dalam rupiah)

HC (*Human Capital*) = Total beban gaji dan upah atau seluruh pengeluaran untuk karyawan (*total staff cost*).

e. Tahap kelima : Menghitung *Value Added Intellectual Capital Coefficient* (VAIC)

VAIC mengindikasikan kemampuan *intellectual* yang dapat dianggap sebagai BPI (*business performance indikator*).

$$\mathbf{VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA}$$

Notasi :

VAICTM = Koefisien Value Added Intellectual Capital

VACA = Value Added Capital Employed

VAHU = Value Adde Human Capital

STVA = Structural Capital Value Added

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Mudrajad Kuncoro (2003:103) mendefinisikan populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, populasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2014-2016. Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia saat ini berjumlah 155 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Menurut Mudjarad Kuncoro (2003:103) menyatakan bahwa sampel penelitian adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi. Dalam penelitian ini tidak semua perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2014-2016. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2015:67). Adapun pertimbangan dan kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
- b. Laporan keuangan perusahaan diterbitkan secara konsisten selama periode 2014-2016 dan telah di audit.

- c. Perusahaan tidak menderita kerugian selama tahun pengamatan periode 2014-2016.
- d. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan periode 2014-2016 dengan mata uang rupiah.
- e. Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan untuk variabel penelitian ini.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka sampel penelitian ini diperoleh sebanyak 54 perusahaan yang layak dijadikan sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan periode 2014-2016 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder ini dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data di peroleh dengan mengakses situs www.sahamok.com, www.idx.co.id dan situs perusahaan. Dari sumber tersebut diperoleh data kuantitatif berupa data laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk keseluruhan variabel, yaitu komponen pembentuk *intellectual capital* yang terdiri dari *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, dan

Structural Capital Value Added (STVA). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Berikut ini adalah tahapan analisis data :

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiono,2014:147). Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini menjelaskan nilai minimum, maximum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel yang dianalisis.

2. Analisis regresi linier sederhana

Menurut Sugiyono (2011),persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b X + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Intellectual capital

E = Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah bursa efek Indonesia (BEI)

Menurut Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Desember 1912, Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda.
- 2) 1914-1918, Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I.

- 3) 1925-1942, Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
- 4) Awal tahun 1939, Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.
- 5) 1942-1952, Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.
- 6) 1956, Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
- 7) 1956-1977, Perdagangan di Bursa Efek vakum.
- 8) 10 Agustus 1977. Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diepringati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT. Semen Cibinong sebagai emiten pertama.
- 9) 1977-1987. Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal.
- 10) 1987, Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.
- 11) 1988-1990, Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEI terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.

- 12) 2 Juni 1988, Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
- 13) Desember 1988, Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
- 14) 16 Juni 1989, Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT. Bursa Efek Surabaya.
- 15) 13 Juli 1992, Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
- 16) 22 Mei 1995, Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading System).
- 17) 10 November 1995, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.
- 18) 1995, Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
- 19) 2000, Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (*Scriptless trading*) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
- 20) 2002, BEI mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*Remote Trading*).
- 21) 2007, Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

22) 02 Maret 2009, Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT. Bursa Efek Indonesia.

2. Visi dan misi bursa efek Indonesia

1. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

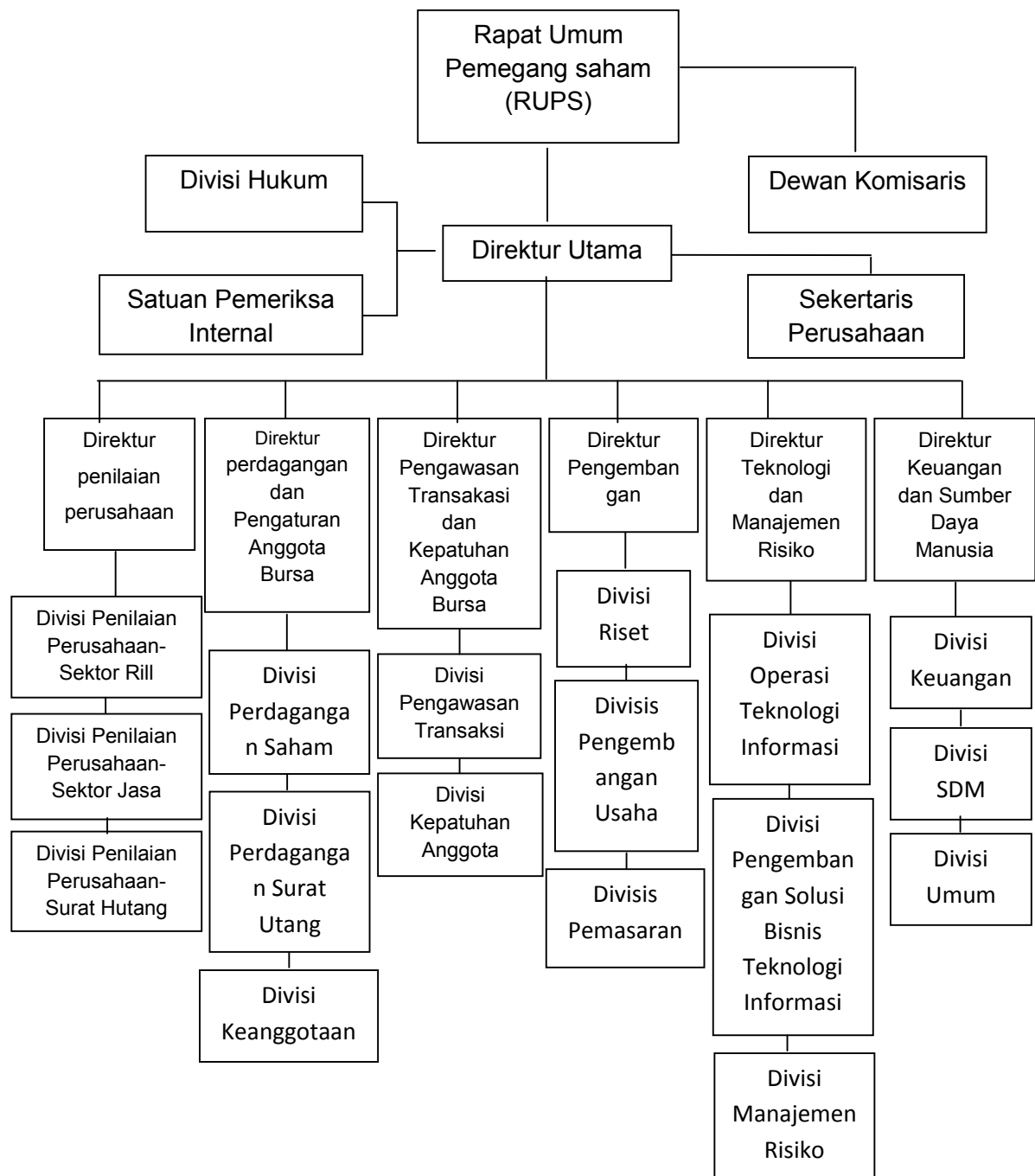
2. Misi

Membangun bursa efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang. untuk seluruh lini industri dan semua segala bisnis perusahaan. Tidak hanya di Jakarta tapi di seluruh Indonesia. Tidak hanya bagi institusi, tapi juga bagi individu yang memenuhi kualifikasi mendapatkan pemerataan melalui kepemilikan. Serta meningkatkan reputasi Bursa Efek Indonesia, melalui pemberian Layanan yang berkualitas dan konsisten kepada seluruh *stakeholders* perusahaan.

3. Struktur organisasi bursa efek Indonesia

Struktur organisasi pada Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



4. Uraian tugas bursa efek Indonesia

Berdasarkan struktur organisasi maka diperlukan suatu sistem pembagian tugas/kerja (*Job Description*) yaitu sebagai berikut:

1) Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan orang yang memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi terkait penetapan keputusan-keputusan penting yang berhubungan dengan kebijakan Bursa. RUPST dilaksanakan sekali dalam setahun, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu bila diperlukan.

2) Peran Dewan Komisaris

Sesuai hasil keputusan RUPST tanggal 5 Juni 2008 dan RUPSLB 27 Agustus 2008, BEI memiliki 5 (lima) anggota Dewan Komisaris (Dekom) dengan masa bakti 2008-2011. Berdasarkan ketentuan anggaran dasar, Dekom bertanggung jawab atas pengawasan dan pengarahan Direksi dalam mengelola Bursa sehari-hari. Dekom bertugas mengarahkan pengelolaan tersebut sesuai dengan visi dan misi Bursa yang telah digariskan, serta kebijakan dan panduan tata kelola perusahaan yang berlaku, dalam rangka mengupayakan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkesinambungan bagi para segenap pemangku kepentingan.

3) Direktur Utama

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan para Direktur serta kegiatan-kegiatan Satuan Pemeriksa Internal, Sekretaris Perusahaan (termasuk hubungan masyarakat), dan Divisi Hukum.

4) Divisi Hukum

- a) Bertanggung jawab untuk memastikan produk hukum yang akan dikeluarkan oleh perseroan sesuai dengan kaidah-kaidah hukum yang berlaku dan kepentingan perseroan terlindungi dalam hubungan kerjasama atau kontraktual antara perseroan dengan pihak lain dan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- b) Memastikan pemberian pendapat hukum sebagai legal advisor atas permasalahan hukum berkenaan dengan produk hukum yang telah diberlakukan oleh perseroan, kajian hukum dan penyelesaian dalam sengketa hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5) Satuan Pemeriksa Internal

- a) Bertanggung jawab sebagai *quality assurance* terhadap pelaksanaan pencapaian sasaran perusahaan dengan mempertimbangkan aspek efektivitas dan efisiensi melalui pemeriksa berkala maupun insidental terhadap kegiatan internal organisasi, serta melakukan pelaporan dan pemberian rekomendasi perbaikan yang diperlukan atas hasil pemeriksaan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Ketua Bapepam.

b) Bertanggung jawab atas pemantauan kegiatan tindak lanjut dari rekomendasi yang dibangun berdasarkan hasil pemeriksaan internal yang dilakukan.

6) Sekretaris Perusahaan

Bertanggung jawab atas tersedianya rencana kerja perusahaan dan terciptanya kerjasama serta komunikasi yang harmonis dan efektif antara direksi dengan stakeholder lainnya dalam rangka mencapai tujuan serta meningkatkan citra perusahaan.

7) Direktur Penilaian Perusahaan

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- a) Penilaian pendahuluan perusahaan
- b) Pencatatan perusahaan
- c) Penilaian keterbukaan perusahaan
- d) Penelaahan aksi korporasi perusahaan dan
- e) Pembinaan emiten (termasuk edukasi perusahaan)

Direktur Penilaian Perusahaan terdiri dari berbagai macam divisi diantaranya:

a) Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Rill

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan:

- (1) Evaluasi pendahuluan calon emiten sampai dengan pencatatan saham di Bursa.
- (2) Evaluasi atas rencana pencatatan saham tambahan sampai dengan pencatatan saham di Bursa.

- (3) Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku.
- (4) Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada publik.
- (5) Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pemberian sanksi).
- (6) Proses delisting (baik yang bersifat *voluntary* maupun *force delisting*).
- (7) Pelaksanaan suspensi dan unsuspensi.
- (8) Pengelolaan dan pemutakhiran database emiten termasuk *corporate action*.
- (9) Pembuatan dan penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor riil yang mencatatkan saham.

b) Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Jasa

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan:

- 1) Evaluasi pendahuluan calon *emiten* sampai dengan pencatatan saham di Bursa termasuk ETF.
- 2) Evaluasi atas rencana pencatatan saham tambahan sampai dengan pencatatan saham di Bursa.
- 3) Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan berlaku.
- 4) Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada publik.

- 5) Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pemberian sanksi).
- 6) Proses delisting (baik yang bersifat *voluntary* maupun *forcedelisting*).
- 7) Pengelolaan dan pemutalhiran database *emiten* termasuk *corporate action*.
- 8) Pembuatan dan penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor rill yang mencatatkan saham.

c) Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Utang

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan :

- 1) Proses Evaluasi pendahuluan calon emiten penerbit surat utang sampai dengan pencatatan di Bursa, baik efek surat utang, sukuk maupun EBA.
- 2) Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku.
- 3) Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada publik.
- 4) Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pemberian sanksi)
- 5) Pelaksanaan suspensi dan unsuspensi
- 6) Proses penghapusan pencatatan (baik karena jatuh tempo, pelunasan awal, konversi maupun *force delisting*).

7) Pengelolaan dan pemutakhiran database emiten, efek yang dicatatkan serta *corporate action* yang dilakukan.

8) Penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor riil dan jasa yang mencatatkan surat utang.

8) Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional perdagangan saham, perdagangan informasi pasar (*data feed*), perdagangan surat utang dan derivatif serta pelaporan transaksi surat utang. Dan juga bertanggung jawab atas pengelolaan aktivitas-aktivitas yang terkait dengan anggota bursa dan partisipan sebagai berikut:

- a) Pengkajian terhadap persyaratan keanggotaan.
- b) Kewajiban pelaporan.
- c) Pelatihan dan pendidikan serta
- d) Pengawasan (khusus terhadap anggota bursa)

Direktur Penilaian Perusahaan terdiri dari berbagai macam divisi diantaranya:

a) Divisi Perdagangan Saham

- (1) Bertanggung jawab untuk menyelenggarakan perdagangan saham setiap hari bursa dengan melakukan koordinasi kegiatan pengembangan dan operasional perdagangan saham sehingga terlaksana perdagangan saham yang wajar, teratur dan efisien.

(2) Bertanggung jawab atas kegiatan dan pengembangan dan operasional penyebaran data dan informasi, sehingga penyebaran data perdagangan dapat mendukung informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi dan meningkatkan pendapatan penjualan perdagangan informasi pasar.

b) Divisi Perdagangan Surat Utang

Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan operasional perdagangan surat utang dan derivatif, penyempurnaan, pengembangan sistem dan sarana pasar perdagangan surat utang dan derivatif sehingga tercipta pasar surat utang.

c) Divisi Keanggotaan

Bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi calon anggota Bursa dan partisipan, pemantauan, pembinaan, pengembangan, penegakan disiplin anggota bursa serta membantu anggota bursa dan partisipan untuk membentuk, memiliki dan menjaga kredibilitas serta integritas di pasar modal.

9) Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan

Bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan efek di bursa untuk mewujudkan perdagangan efek yang teratur dan wajar, sehingga dapat menjaga integritas dan kredibilitas bursa efek dan pasar modal. Direktur

pengawasan transaksi dan kepatuhan terdiri dari berbagai divisi diantaranya:

a) Divisi Pengawasan Transaksi

Bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan efek di bursa untuk mewujudkan perdagangan efek yang teratur dan wajar, sehingga dapat menjaga integritas dan kredibilitas bursa efek dan pasar modal.

b) Divisi Kepatuhan Anggota Bursa

Bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan anggota bursa terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal termasuk pengendalian internal melalui kegiatan pemeriksaan berkala dan pemeriksaan sewaktu-waktu guna meminimalisasi risiko yang mungkin timbul terhadap nasabah, anggota bursa, dan industri pasar modal

10) Direktur Pengembangan

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- a) Pengelolaan riset pasar modal dan ekonomi.
- b) Pengembangan produk dan usaha.
- c) Kegiatan pemasaran.
- d) Kegiatan edukasi dan sosialisasi.

Direktur pengembangan terdiri dari berbagai divisi diantaranya:

a) Divisi Riset

(1) Bertanggung jawab untuk mengelola dan menyajikan data statistik perdagangan, emiten dan anggota bursa, melakukan analisis pasar untuk mencapai efisiensi dan pengembangan bursa serta mengelola data historis perdagangan dan publikasi rutin lainnya sebagai bahan referensi dan dasar untuk membuat keputusan yang dapat diandalkan.

(2) Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pengelolaan Pusat Referensi Pasar Modal.

b) Divisi Pengembangan Usaha

Bertanggung jawab atas pengembangan produk-produk bursa dan kegiatan pengembangan pasar untuk meningkatkan likuiditas pasar dan daya saing.

c) Divisi Pemasaran

Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pemasaran, edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat luas dalam rangka mencari dan menambah investor dalam *emiten*.

11) Direktur Teknologi Informasi dan Risiko

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

a) Pengembangan solusi bisnis teknologi informasi

b) Operasional teknologi informasi

c) Manajemen risiko

d) Pengelolaan data (*database management*)

Direktur teknologi informasi dan risiko terdiri dari berbagai divisi diantaranya:

a) Divisi Operasional Teknologi Informasi

Bertanggung jawab atas perencanaan, implementasi, operasi, kepatuhan kebijakan, pengawasan/pemantauan, evaluasi dan pemeliharaan kinerja infrastruktur berbasis teknologi secara efektif dan efisien sesuai dengan visi, misi dan strategi Bursa Efek Indonesia.

b) Divisi Pengembangan Solusi Bisnis Teknologi Informasi

Bertanggung jawab untuk memastikan berjalannya kegiatan perencanaan, evaluasi, pengembangan dan pemutakhiran sistem aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan dan selaras dengan perkembangan teknologi terkini, serta memastikan adanya peningkatan kualitas yang berkelanjutan terhadap aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi.

c) Divisi Manajemen Risiko

(1) Memastikan perencanaan, pengukuran, monitoring pengelolaan dan pengendalian risiko di dalam organisasi secara sistematis dan terintegrasi. Melakukan monitoring risiko operasional pasar modal, memberikan rekomendasi dan implementasi untuk memperbaiki proses, reporting dan pengendalian untuk menentukan tingkat risiko yang masih

dapat diterima dalam pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan kegiatan utama pasar modal.

- (2) Bertanggung jawab dalam membangun strategi dan implementasi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam organisasi.

12) Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- a) Pengelolaan keuangan perusahaan.
- b) Pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia.
- c) Pengelolaan administrasi dan kegiatan umum lainnya.

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia terdiri dari berbagai divisi umum, diantaranya:

a) Divisi keuangan

Bertanggung jawab atas keseluruhan fungsi akuntansi dan perpajakan, dan anggaran serta pengelolaan keuangan untuk memperoleh hasil yang optimal sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mendukung aktifitas operasional perusahaan.

b) Divisi Sumber Daya Manusia

Memastikan terpenuhinya pengadaan, penempatan, pendidikan dan pengembangan karyawan secara terencana, efektif dan efisien di setiap unit kerja, serta mengadministrasikan strategi yang berkaitan dengan kompensasi dan jasa, dan hubungan industrial sehingga

kartawan Bursa Efek Indonesia berkualitas dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan untuk mendukung rencana strategis perusahaan.

c) Divisi Umum

Bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan dan kelancaran pemenuhan kebutuhan atas fasilitas, seperti: sarana perkantoran, infrastruktur serta jasa.

B. Hasil penelitian

1. Karakteristik perusahaan manufaktur

Karakteristik utama industri manufaktur adalah mengelola sumber daya menjadi barang jadi melalui proses pabrikasi. Aktivitas perusahaan yang tergolong dalam kelompok industri manufaktur mempunyai tiga kegiatan utama yaitu:

1. Kegiatan utama untuk memperoleh atau menyimpan input atau bahan baku.
2. Kegiatan pengolahan atau pabrikasi atau perakitan atas bahan baku menjadi bahan jadi.
3. Kegiatan menyimpan atau memasarkan barang jadi.

Ketiga kegiatan utama tersebut harus tercermin dalam laporan keuangan perusahaan pada perusahaan industri manufaktur. Dari segi produk yang di hasilkan, aktivitas industri manufaktur mencakup berbagai jenis usaha antara lain:

- a. Industri Dasar dan Kimia
 - 1) Sub Sektor Semen
 - 2) Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca
 - 3) Sub Sektor Logam dan Sejenisnya
 - 4) Sub Sektor Kimia
 - 5) Sub Sektor Plastik dan Kemasan
 - 6) Sub Sektor Pakan Ternak
 - 7) Sub Sektor Kayu dan Pengelolaannya
 - 8) Sub Sektor Plup dan Kertas
- b. Aneka Industri
 - 1) Sektor Mesin dan Alat Berat
 - 2) Sektor Otomotif dan Komponennya
 - 3) Sektor Tekstil dan Garmen
 - 4) Sektor Alas Kaki
 - 5) Sektor Elektronika
 - 6) Sektor Kabel
- c. Industri Barang Konsumsi
 - 1) Sektor Makanan dan Minuman
 - 2) Sektor Rokok
 - 3) Sektor Farmasi
 - 4) Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga
 - 5) Sektor Peralatan Rumah Tangga

2. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

selama 3 tahun yaitu periode 2014-2016. Data ini diperoleh dari www.idx.co.id, sahamok.com, dan situs resmi masing-masing perusahaan. Populasi perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia saat ini berjumlah 155 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono:2015). Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 54 perusahaan. Berikut ini data pemilihan sampel.

Tabel 4.1
Data pemilihan sampel

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI periode 2014-2016	134
2	Laporan keuangan yang diterbitkan secara konsisten selama periode 2014-2016 dan telah di audit	(10)
3	Perusahaan yang pernah menderita kerugian selama tahun pengamatan periode 2014-2016	(56)
4	Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan periode 2014-2016 dengan mata uang rupiah	(9)
5	Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan untuk variable penelitian	(5)
Perusahaan yang memenuhi kriteria		54

Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini berjumlah 155 perusahaan, namun tidak semua perusahaan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Terdapat 134 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Terdapat 10

perusahaan yang laporan keuangannya tidak di audit periode 2014-2016. Terdapat 56 perusahaan yang pernah menderita kerugian saat periode penelitian yaitu tahun 2014-2016. Terdapat juga 9 perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang selain rupiah dan sebanyak 5 perusahaan tidak memiliki data yang dibutuhkan untuk variabel penelitian ini pada saat periode penelitian sedang berlangsung. Oleh karena itu, diperoleh sampel penelitian sebanyak 54 perusahaan dengan jumlah data penelitian sebanyak 162 (54 perusahaan x 3 tahun).

3. Analisis data penelitian

a. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan jumlah pengamatan/sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah profitabilitas sebagai variabel dependen yang diukur dari nilai *Return On Asset (ROA)*. Sementara *intellectual capital* sebagai variabel independen. Berikut adalah hasil statistik deskriptif dari variabel penelitian ini.

Tabel 4.2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intelect_Capital	162	.99	6.53	2.7710	1.11497
Profitabiitas	162	.08	43.17	8.6834	7.05602
Valid N (listwise)	162				

1. *Intellectual Capital* (X), dalam kurun waktu penelitian selama 3 tahun dengan jumlah data (N) sebanyak 162, diperoleh nilai minimum yakni sebesar 0.99 untuk nilai maksimum yang dihasilkan sebesar 6.53 sedangkan nilai rata-rata sebesar 2.7710, dengan standar deviasi sebesar 1.11497.
 2. Profitabilitas (Y), dalam kurun waktu penelitian selama 3 tahun dengan jumlah data (N) sebanyak 162, diperoleh nilai minimum yakni sebesar 0.08 untuk nilai maksimum yang dihasilkan sebesar 43.17 sedangkan nilai rata-rata sebesar 8.6834, dengan standar deviasi sebesar 7.05602
- b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Tabel 4.3

Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana X Terhadap Y

Sumber	Koefisien
X	4.588
Konstanta (a)	-4.031
R	0.725
R ²	0.526
T _{hitung}	13.317
T _{tabel}	1.65443
Sig	0.000

1. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + Bx + e$$

$$Y = -4.031 + 4.588X + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta -4.031 yang berarti tanpa ada pengaruh *intellectual capital* nilai profitabilitas sebesar -4.031, dan nilai koefisien X sebesar 4.588 yang berarti apabila *intellectual capital* (X) meningkat 1 poin maka profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 4.588 poin.

2. Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan tabel diatas dengan analisis regresi sederhana diperoleh hasil R positif sebesar 0.725. Hal tersebut berarti angka koefisien korelasi mendekati 1, maka *intellectual capital* dan profitabilitas mempunyai hubungan semakin kuat.

Tabel 4.4

Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Kekuatan Hubungan
0	Tidak Ada Hubungan Antara Variabel
0,00 – 0.25	Hubungan Sangat Lemah
0.25 – 0.50	Hubungan Cukup
0.50 – 0.75	Hubungan Kuat
0.75 – 0.99	Hubungan Sangat Kuat
1	Hubungan Sempurna

3. Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *R Square* (R²) adalah sebesar 0.526 atau 52.6 %. Hal ini berarti variasi

kekuatan pengaruh variabel *Intellectual Capital* sebesar 52.6% terhadap variabel Profitabilitas. Sisanya sebesar 47.4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Pengujian Signifikansi

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi antara *intellectual capital* terhadap profitabilitas. Uji signifikansi menggunakan uji t. Kriteria yang digunakan jika *t-hitung* lebih besar dari *t-tabel* maka berkontribusi signifikan dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji diperoleh *t-hitung* sebesar 13.317. Nilai tabel distribusi t dicari pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = $162 - 2 = 160$. Hasil yang diperoleh untuk *t-tabel* berdasarkan tabel t adalah sebesar 1.65443. Nilai *t-hitung* lebih besar dari *t-tabel* ($13.317 > 1.65443$) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai *alpha* ($0.000 < 0.05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas. Dengan demikian hipotesis diterima.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode tahun 2014-2016. *Intellectual capital* merupakan sumber daya pengetahuan dan memiliki peran penting dalam penciptaan keunggulan kompetitif dan *value added* di dalam suatu perusahaan. Berdasarkan pengujian didapatkan bahwa variabel independen (*intellectual*

capital) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen (profitabilitas). Koefisien regresi yang didapatkan dalam penelitian ini bernilai positif, yang berarti bahwa semakin tinggi nilai *intellectual capital* sebuah perusahaan manufaktur maka ROA akan meningkat.

Pada penelitian ini terkait dengan teori *stakeholder* yaitu para *stakeholder* berkepentingan untuk mempengaruhi manajemen dalam proses pemanfaatan seluruh potensi yang dimiliki oleh organisasi. Karena hanya dengan pengelolaan yang baik dan maksimal atas seluruh potensi inilah organisasi akan dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan. Dengan adanya penggunaan *intellectual capital* tersebut, diharapkan perusahaan harus dapat mengolah dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif yang dapat meningkatkan laba perusahaan, sehingga perusahaan semakin baik dalam memanfaatkan *intellectual capital* yang dimiliki sehingga perusahaan pun dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan dan tingkat kepercayaan investor.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhania Intan Cahyani, Tara Widiarti S, dan Jelita Listya Ferdiana (2015) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* (IC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh teori yang dinyatakan oleh Klein dan Prusak dalam Ulum (2009:20) bahwa *Intellectual Capital* adalah materi yang telah disusun, ditangkap, dan digunakan untuk menghasilkan nilai aset yang lebih tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *t-hitung* lebih besar daripada nilai *t-tabel* dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai alpha. Oleh karena itu hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *intellectual capital* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Dan Koefisien regresi yang didapatkan dalam penelitian ini bernilai positif, yang berarti bahwa semakin tinggi nilai *intellectual capital* sebuah perusahaan manufaktur maka ROA akan meningkat. Hal ini berarti bahwa penerapan *intellectual capital* secara efisien mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan yang terukur melalui *return on asset (ROA)*. Semakin baik perusahaan dalam mengelola ketiga komponen *intellectual capital*, maka semakin baik perusahaan dalam mengelola aset. Perusahaan yang mampu mengelola aset dengan baik akan dapat meningkatkan nilai tambah dan profitabilitas perusahaan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan bahan

pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan lebih memperhatikan nilai tambah (*value added*) dari *human capital*, *capital employed* dan *structural capital* dalam pelaksanaan *Intellectual Capital* agar dapat mencapai profitabilitas yang diinginkan.
2. Bagi investor yang akan melakukan investasi dananya ke perusahaan *go-public* sebaiknya lebih memperhatikan *Intellectual Capital* perusahaan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode serta pengamatan penelitian dan mengukur Profitabilitas perusahaan dengan menggunakan indikator Profitabilitas lainnya seperti *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Profit Margin on Sales*, dan *earning per share* (EPS)

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhan,J.D.,dan Hatane,S.E.2015.BUSINESS ACCOUNTING REVIEW.*Analisa Pengaruh Intellectual Capital dan Inventory Turnover terhadap Profitabilitas Perusahaan*,(Online), Vol.3, No.1 (Diakses 28 Januari 2018 15:23)
- Brigham,E.,dan Houston,J. 2006.*Fundamentals of Financials Managemen (Dasar-dasar Manajemen Keuangan)*.Salemba Empat : Jakarta
- Cahyani,R.I.dkk.2015.Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP.*Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*,(Online), Vol.2, No.1, (Diakses 26 Desember 2017 Jam 15:40)
- Fadri,Zainal.2016.Jurnal Ilmu dan Riset Akuntasni.*Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitablitas dan Produktivitas pada Perbankan Syariah di Indonesia*, (Online), Vol.5, No11, (Diakses 26 Desember 2017 Jam 15:35)
- Faza,M.F.,dan Hidayah,Erna.EKBISI.*Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas,Produktivitas,dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*,(Online), Vol.VIII, No.2 (Diakses 26 Desember 2017 Jam 15:41)
- Firmansyah,Yanuar.,dan Iswajuni.2014.Jurnal Ekonomi dan Bisnis.*Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas,Nilai Pasar,Pertumbuhan,dan Actual Return pada Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia*,(Online), Vol.XXIV, No.1 (Diakses 29 Januari 2018 jam 13:05)
- Halim,Abdul.2016.EKBISI.*Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Harga Saham Perusahaan Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, (Online), Vol.23. No.2, (Diakses 26 Desember 2017 Jam 15:33)
- Kartika,Martha.,dan Hatane,S.E.2013. BUSINESS ACCOUNTING REVIEW. *Pengaruh Intellectual Capital pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2011*,(Online), Vol.1, No.2 (Diakses 29 Januari 2018 jam 12:26)
- Kasmir.2010.*Pengantar Manajemen Keuangan*.Edisi Kedua.Prenadamedia Group : Jakarta
- Kasmir.2011.*Analisis Laporan Keuangan*.PT Rajagrafindo Persada : Jakarta.
- Kuncoro,Mudrajad.2003.*Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Erlangga : Jakarta
- Munawir,S.2007.*Analisa Laporan Keuangan*.Liberty : Yogyakarta
- Prihadi,Toto.2008.*Analisis Rasio Keuangan*.PPM : Jakarta

Putri, Y.M. 2016. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas dan produktivitas perusahaan dalam index LQ45, (online), Vol.5, No.3 (Diakses 28 Januari 2018 Jam 15:21)

Raesah. 2015. E Journal Ilmu Administrasi Bisnis. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013*, (Online), Vol.3, No.2 (Diakses 28 Desember 2017 Jam 23:20)

Samryn, L.M. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama. Kencana Prenada Media Grup : Jakarta

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE: Yogyakarta

Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan*. Salemba Empat : Jakarta

Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. ALFABETA : Bandung

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. ALFABETA : Bandung

Ulfa, Maricha. 2014. EKBISI. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Perbankan*, (Online), Vol.IXI, No.1 (Diakses 26 Desember 2017 Jam 15:29)

Ulum, I. 2009. *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Graha Ilmu: Yogyakarta

www.idx.co.id

www.sahamok.com

LAMPIRAN

Lampiran. 1

Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2016

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Indocement Tunggul Praksa Tbk	INTP
2	Semen Baturaja Tbk	SMBR
3	Semen Indonesia Tbk	SMGR
4	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG
5	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
6	Surya Toto Indonesia Tbk	TOTO
7	Indal Akuminium Industry Tbk	INAI
8	Lion Metal Works Tbk	LION
9	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
10	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
11	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
12	Ekadharna International Tbk	EKAD
13	Intan Wijaya International Tbk	INCI
14	Indo Acitama Tbk	SRSN
15	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
16	Asiaplast Industries Tbk	APLI
17	Champion Pasific Indonesia Tbk	IGAR
18	Impack Pratama Industri Tbk	IMPC
19	Tunas Alfin Tbk	TALF
20	Charoen Pokphand Tbk	CPIN
21	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
22	Alkindo Naratama Tbk	ALDO
23	Astra Otoparts Tbk	AUTO
24	Indospring Tbk	INDS
25	Nipress Tbk	NIPS
26	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
27	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
28	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT
29	Sepatu Bata Tbk	BATA
30	Jembo Cable Company Tbk	JECC
31	Kmi Wire And Cable Tbk	KBLI
32	Kabelindo Murni Tbk	KBLM
33	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk	SCCO
34	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk,Pt	CEKA
35	Delta Djakarta Tbk,Pt	DLTA
36	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk,Pt	ICBP
37	Indofood Sukses Makmur Tbk,Pt	INDF
38	Multi Bintang Indonesia Tbk,Pt	MLBI
39	Mayora Indah Tbk,Pt	MYOR
40	Nippon Indosari Corporindo Tbk,Pt	ROTI
41	Sekar Laut Tbk,Pt	SKLT
42	Siantar Top Tbk,Pt	STTP

43	Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk,Pt	ULTJ
44	Gudang Garam Tbk	GGRM
45	Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
46	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
47	Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
48	Kalbe Farma Tbk	KLBF
49	Merck Indonesia Tbk	MERK
50	Priyidam Farma Tbk	PYFA
51	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
52	Akasha Wira Internatinal Tbk,Pt	ADES
53	Mandom Indonesia Tbk	TCID
54	Langgeng Makmur Industry Tbk,Pt	LMPI

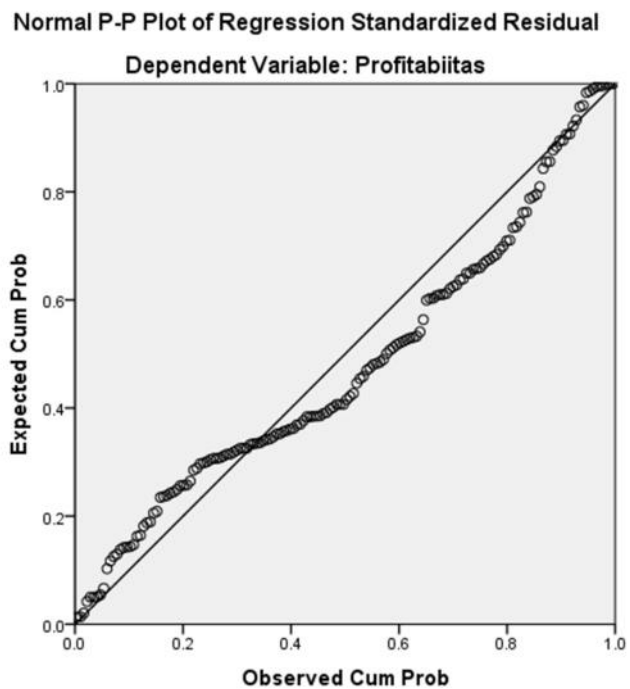
Lampiran. 8

Output SPSS Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intelect_Capital	162	.99	6.53	2.7710	1.11497
Profitabiitas	162	.08	43.17	8.6834	7.05602
Valid (listwise)	N 162				

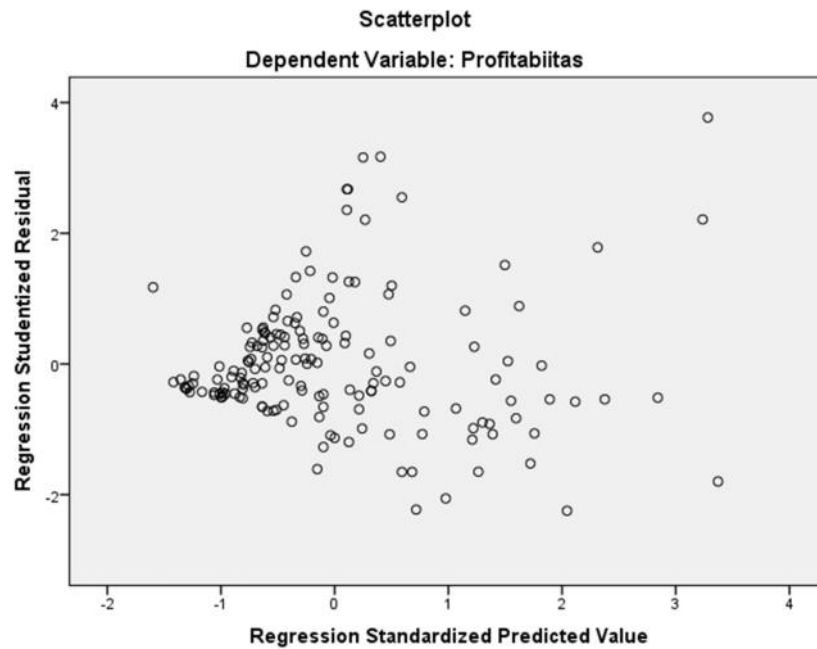
Lampiran. 9

Grafik Hasil Uji Normalitas Data



Lampiran. 10

Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran. 11

Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.526	.523	4.87461

a. Predictors: (Constant), Intellect_Capital

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran. 12

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.031	1.029		-3.919	.000
Intelect_Capital	4.588	.345	.725	13.317	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 13

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Lampiran 4. Tabel perhitungan Intellectual capital 2016

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	tahun	VA	CA	HC	SC	INTELLECTUAL CAPITAL			IC
								VACA	VAHU	STVA	
1	INTP	Indocement Tunggal Praksa	2016	Rp 5,373,778	Rp 30,009,022	Rp 1,503,459	Rp 3,870,319	0.179	3.574	0.720	4.47
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk	2016	Rp 437,647,073	Rp 4,627,967,521	Rp 148,556,548	Rp 289,090,525	0.095	2.946	0.661	3.70
3	SMGR	Semen Indonesia Tbk	2016	Rp 7,386,832,384	Rp 35,109,428,280	Rp 2,851,795,561	Rp 4,535,036,823	0.210	2.590	0.614	3.41
4	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	2016	Rp 823,922	Rp 3,859,708	Rp 563,478	Rp 260,444	0.213	1.462	0.316	1.99
5	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	2016	Rp 184,360,040,810	Rp 1,039,464,112,234	Rp 92,984,129,835	Rp 91,375,910,975	0.177	1.983	0.496	2.66
6	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	2016	Rp 802,054,174,294	Rp 1,692,439,103,260	Rp 615,398,926,306	Rp 186,655,247,988	0.474	1.303	0.233	2.01
7	INAI	Indal Akuminium Industry Tbk	2016	Rp 270,502,916,437	Rp 293,569,577,917	Rp 234,949,941,193	Rp 35,552,975,244	0.921	1.151	0.131	2.20
8	LION	Lion Metal Works Tbk	2016	Rp 105,308,226,852	Rp 512,948,510,226	Rp 116,962,809,797	Rp (11,654,582,945)	0.205	0.900	-0.111	0.99
9	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	2016	Rp 21,868,245,341	Rp 123,569,283,933	Rp 15,615,430,530	Rp 6,252,814,811	0.177	1.400	0.286	1.86
10	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	2016	Rp 165,269	Rp 1,203,606	Rp 126,645	Rp 38,624	0.137	1.305	0.234	1.68
11	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	2016	Rp 29,493,920,672	Rp 273,255,794,688	Rp 19,265,348,948	Rp 10,228,571,724	0.108	1.531	0.347	1.99
12	EKAD	Ekadharna International Tbk	2016	Rp 151,107,242,305	Rp 682,690,629,255	Rp 60,421,420,775	Rp 90,685,821,530	0.221	2.501	0.600	3.32
13	INCI	Intan Wijaya International Tbk	2016	Rp 37,275,037,848	Rp 252,815,299,010	Rp 12,250,471,190	Rp 25,024,566,658	0.147	3.043	0.671	3.86
14	SRSN	Indo Acitama Tbk	2016	Rp 98,401,169	Rp 413,109,684	Rp 36,427,373	Rp 61,973,796	0.238	2.701	0.630	3.57
15	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	2016	Rp 175,632,982	Rp 1,172,429,026	Rp 123,239,152	Rp 52,393,830	0.150	1.425	0.298	1.87
16	APLI	Asiaplast Industries Tbk	2016	Rp 53,860,018,895	Rp 271,610,926,645	Rp 28,750,536,701	Rp 25,109,482,194	0.198	1.873	0.466	2.54
17	IGAR	Champion Pasific Indonesia	2016	Rp 169,238,653,575	Rp 441,054,665,325	Rp 99,933,023,780	Rp 69,305,629,795	0.384	1.694	0.410	2.49
18	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	2016	Rp 284,828,943,691	Rp 1,351,468,313,846	Rp 159,005,812,916	Rp 125,823,130,775	0.211	1.791	0.442	2.44
19	TALF	Tunas Alfin Tbk	2016	Rp 101,601,931,865	Rp 782,033,192,154	Rp 71,464,224,541	Rp 30,137,707,324	0.130	1.422	0.297	1.85
20	CPIN	Charoen Pokphand Tbk	2016	Rp 3,491,522	Rp 16,382,645	Rp 1,249,709	Rp 2,241,813	0.213	2.794	0.642	3.65
21	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2016	Rp 3,793,320	Rp 11,544,572	Rp 1,861,712	Rp 1,931,608	0.329	2.038	0.509	2.88
22	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	2016	Rp 82,674,150,207	Rp 226,117,405,645	Rp 57,444,644,984	Rp 25,229,505,223	0.366	1.439	0.305	2.11
23	AUTO	Astra Otoparts Tbk	2016	Rp 2,773,835	Rp 11,019,979	Rp 2,290,414	Rp 483,421	0.252	1.211	0.174	1.64
24	INDS	Indospring Tbk	2016	Rp 285,945,102,202	Rp 2,117,620,244,965	Rp 141,297,806,908	Rp 144,647,295,294	0.135	2.024	0.506	2.66
25	NIPS	Nipress Tbk	2016	Rp 234,421,881	Rp 908,264,031	Rp 91,530,333	Rp 142,891,548	0.258	2.561	0.610	3.43
26	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	2016	Rp 1,027,543	Rp 2,082,247	Rp 534,351	Rp 493,192	0.493	1.923	0.480	2.90
27	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	2016	Rp 224,775,738,459	Rp 426,532,496,584	Rp 210,742,311,938	Rp 14,033,426,521	0.527	1.067	0.062	1.66
28	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	2016	Rp 6,314,362,102	Rp 244,882,596,565	Rp 5,501,856,008	Rp 812,506,094	0.026	1.148	0.129	1.30
29	BATA	Sepatu Bata Tbk	2016	Rp 124,965,430	Rp 599,386,942	Rp 82,733,767	Rp 42,231,663	0.208	1.510	0.338	2.06
30	JECC	Jembo Cable Company Tbk	2016	Rp 244,197,499	Rp 602,761,503	Rp 111,774,338	Rp 132,423,161	0.405	2.185	0.542	3.13
31	KBLI	Kmi Wire And Cable Tbk	2016	Rp 437,133,923,644	Rp 1,655,684,679,041	Rp 115,099,368,488	Rp 322,034,555,156	0.264	3.798	0.737	4.80
32	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	2016	Rp 47,632,546,711	Rp 341,900,300,180	Rp 27,792,770,462	Rp 19,839,776,249	0.139	1.714	0.417	2.27
33	SCCO	Supreme Cable Manufacturing	2016	Rp 479,729,772,545	Rp 1,561,014,303,758	Rp 137,724,071,515	Rp 342,005,701,030	0.307	3.483	0.713	4.50
34	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia	2016	Rp 305,909,852,211	Rp 1,137,017,127,354	Rp 56,212,838,585	Rp 249,697,013,626	0.269	5.442	0.816	6.53
35	DLTA	Delta Jakarta Tbk,Pt	2016	Rp 353,262,248	Rp 1,266,883,276	Rp 98,752,980	Rp 254,509,268	0.279	3.577	0.720	4.58
36	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur	2016	Rp 4,940,870	Rp 22,132,124	Rp 1,309,569	Rp 3,631,301	0.223	3.773	0.735	4.73
37	INDF	Indofood Sukses Makmur	2016	Rp 8,651,049	Rp 49,208,329	Rp 3,798,568	Rp 4,852,481	0.176	2.277	0.561	3.01
38	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk,Pt	2016	Rp 1,230,667	Rp 1,802,769	Rp 248,538	Rp 982,129	0.683	4.952	0.798	6.43
39	MYOR	Mayora Indah Tbk,Pt	2016	Rp 2,735,488,334,459	Rp 7,653,932,094,730	Rp 1,361,819,440,505	Rp 1,373,668,893,954	0.357	2.009	0.502	2.87
40	ROTI	Nippon Indosari Corporindo	2016	Rp 732,451,743,413	Rp 1,722,529,140,857	Rp 452,674,374,582	Rp 279,777,368,831	0.425	1.618	0.382	2.43
41	SKLT	Sekar Laut Tbk,Pt	2016	Rp 155,909,924,202	Rp 316,797,416,946	Rp 135,263,803,128	Rp 20,646,121,074	0.492	1.153	0.132	1.78
42	STTP	Siantar Top Tbk,Pt	2016	Rp 400,214,310,263	Rp 1,342,688,855,536	Rp 226,037,592,397	Rp 174,176,717,866	0.298	1.771	0.435	2.50
43	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry And	2016	Rp 935,266,720,400	Rp 4,199,059,130,525	Rp 225,441,084,658	Rp 709,825,635,742	0.223	4.149	0.759	5.13
44	GGRM	Gudang Garam Tbk	2016	Rp 9,439,695	Rp 46,236,910	Rp 2,767,013	Rp 6,672,682	0.204	3.412	0.707	4.32
45	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	2016	Rp 340,216,884,201	Rp 1,097,383,698,672	Rp 233,926,577,333	Rp 106,290,306,868	0.310	1.454	0.312	2.08
46	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	2016	Rp 379,974,568	Rp 1,231,663,012	Rp 227,891,168	Rp 152,083,400	0.309	1.667	0.400	2.38
47	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	2016	Rp 1,288,240,427,192	Rp 2,543,005,356,857	Rp 905,214,502,523	Rp 383,025,924,669	0.507	1.423	0.297	2.23
48	KLBF	Kalbe Farma Tbk	2016	Rp 4,512,699,077,565	Rp 14,814,732,074,636	Rp 2,161,814,144,014	Rp 2,350,884,933,551	0.305	2.087	0.521	2.91
49	MERK	Merck Indonesia Tbk	2016	Rp 312,495,442	Rp 736,515,316	Rp 158,652,595	Rp 153,842,847	0.424	1.970	0.492	2.89
50	PYFA	Priyidam Farma Tbk	2016	Rp 66,146,854,657	Rp 110,655,107,468	Rp 61,000,537,616	Rp 5,146,317,041	0.598	1.084	0.078	1.76
51	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	2016	Rp 1,541,148,225,097	Rp 5,180,766,678,954	Rp 995,654,688,835	Rp 545,493,536,262	0.297	1.548	0.354	2.20
52	ADES	Akasha Wira Internatinal Tbk,Pt	2016	Rp 180,980	Rp 440,339	Rp 125,069	Rp 55,911	0.411	1.447	0.309	2.17
53	TCID	Mandom Indonesia Tbk	2016	Rp 659,381,065,021	Rp 1,945,218,103,672	Rp 497,322,468,430	Rp 162,058,596,591	0.339	1.326	0.246	1.91
54	LMPI	Langgeng Makmur Industry	2016	Rp 96,924,632,778	Rp 415,105,155,021	Rp 89,991,597,321	Rp 6,933,035,457	0.233	1.077	0.072	1.38

BIOGRAFI PENULIS



Penulis skripsi berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” adalah Marwah Astuti. Ia lahir di Topoyo, 08 September 1996. Ia anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Muh. Aris dan Ibu Jumiati Kadir.

Menyelesaikan Pendidikan dasar SD Inpres Waepute tahun 2008. Ia lulus dari sekolah menengah pertama tahun 2011 di SMP Negeri 7 Budong-budong dan lulus dari sekolah menengah atas tahun 2014 di SMAN 1 Topoyo. Ketika duduk di bangku sekolah menengah atas, ia aktif di organisasi ekstrakurikuler yaitu pramuka Saka Bhayangkara.

Pada tahun 2014, ia melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar mengambil Program Studi Manajemen sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa pada Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi S1 Manajemen.